

## HUBUNGAN PELAKSANAAN RUJUKAN DENGAN KOMPLIKASI KEHAMILAN DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2016

Tika Gustiyarina Wachisbu <sup>1)</sup>, Sri Wahyuni <sup>2)</sup>

Program Studi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Dharma Praja Bondowoso,  
Jl. MT. Haryono No. 30A, Kabupaten Bondowoso

### *Abstrak*

**Latar Belakang:** Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 22 ibu meninggal. Beberapa hal yang menyebabkan kematian ibu antara lain karena komplikasi kehamilan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2016 terdapat berbagai kasus maternal yang merupakan faktor terjadinya komplikasi kehamilan antara lain yaitu, hiperemesis sebanyak 296 ibu, keguguran sebanyak 497 ibu, eklamsi atau preeklamsi sebanyak 238 ibu, perdarahan kehamilan sebanyak 126 ibu hubungan antara komplikasi persalinan dengan kematian ibu di Kabupaten Bondowoso.

**Subjek dan Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan case control. Penelitian case control atau kasus control, yaitu suatu penelitian (survey) analitik yang mempelajari hubungan antara faktor penelitian/paparan dan penyakit dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya.

**Hasil:** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016, karena sebagian besar ibu yang mengalami komplikasi kehamilan telah dilakukan rujukan yaitu sebanyak 46 ibu (62,2%).

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima Sehingga tidak ada hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016.

**Kata Kunci:** Komplikasi Persalinan, Pelaksanaan Rujukan

### 1. Pendahuluan (Introduction)

Di Indonesia proses penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) lambat, disebabkan oleh karena kasus rujukan terlambat masih tinggi, di Indonesia penyebab kematian obstetri umumnya terkait dengan permasalahan kegawatdaruratan obstetri yang mengalami 4 hal keterlambatan, yaitu terlambat dalam mengenali tanda bahaya dan resiko, terlambat mengambil keputusan untuk mencari pertolongan, terlambat mendapat transportasi untuk mencapai sarana pelayanan kesehatan dan terlambat mendapatkan pertolongan di fasilitas rujukan (Handayani, 2013:02). Menurut Pritasari (2013:1), dalam penelitiannya mengatakan bahwa AKI di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 menjadi 104,3 kematian per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 627 kasus. Kejadian tersebut menunjukkan fakta yang menyatakan bahwa Jawa Timur belum mampu memenuhi target MDGs. Berdasarkan buku ilmu kebidanan, Mc. Carthy and Maine mengembangkan suatu kerangka konseptual yang menganalisis determinan kematian ibu. Terdapat 3 komponen yang paling dekat dengan kematian dan kesakitan ibu yaitu kehamilan, persalinan, atau komplikasi yang menyertainya (Prawirohardjo, 2009:55).

### 2. Metode Penelitian (Methods)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan case control. Penelitian case control atau kasus control, yaitu suatu penelitian (survey) analitik yang mempelajari hubungan antara faktor penelitian/paparan dan penyakit dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya.

### 3. Hasil dan Pembahasan (Results and Discussions)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso jumlah kematian ibu pada tahun 2016 sebanyak 22 ibu meninggal. Beberapa hal yang menyebabkan kematian ibu antara lain karena komplikasi kehamilan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2016 terdapat berbagai kasus maternal yang merupakan faktor terjadinya komplikasi kehamilan antara lain yaitu, hiperemesis sebanyak 296 ibu, keguguran sebanyak 497 ibu, eklamsi atau preeklamsi sebanyak 238 ibu, perdarahan kehamilan sebanyak 126 ibu. Jika komplikasi kehamilan yang terjadi tidak dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap atau terlambat dalam melakukan rujukan maka kemungkinan kejadian kematian maternal akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Rujukan dengan Komplikasi Kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016”.

**Table 4.7** Distribusi frekuensi responden hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso periode Tahun 2016

| Pelaksanaan Rujukan | Komplikasi Kehamilan           |                          | Total     |
|---------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------|
|                     | Tidak ada Komplikasi Kehamilan | Ada Komplikasi Kehamilan |           |
| Tidak dirujuk       | 8 (50,0%)                      | 8 (50,0%)                | 16 (100%) |
| Dirujuk             | 28 (37,8%)                     | 46(62,2%)                | 74 (100%) |
| Total               | 36 (40,0%)                     | 54 (60,0%)               | 90 (100%) |

**Tabel 4.8** Analisis *chi square* hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso periode Tahun 2016.

| Analisis   | Df | $\chi^2$ hitung | $\chi^2$ tabel |
|------------|----|-----------------|----------------|
| Chi square | 1  | 0,383           | 3,841          |

Dengan menggunakan perhitungan analisis chi square diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 0,383 dan  $\chi^2$  tabel sebesar 3,841 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016, karena sebagian besar ibu yang mengalami komplikasi kehamilan telah dilakukan rujukan yaitu sebanyak 46 ibu (62,2%), dengan adanya ibu yang mengalami komplikasi kehamilan yang telah dilakukan rujukan berarti sebagian besar ibu mengerti tentang pentingnya kesehatan ibu. Pelayanan kegawatdaruratan kebidanan harus dilakukan secara tepat dan harus menghindari tiga terlambat yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan, keterlambatan dalam mencapai tempat tujuan rujukan dan keterlambatan dalam memperoleh pelayanan di tempat rujukan. Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa jumlah ibu yang tidak dirujuk, tidak mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 8 (50,0%), dan jumlah ibu yang tidak dirujuk, mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 8 (50,0%). Sedangkan jumlah ibu yang dirujuk, tidak mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 28 (37,8%), dan ibu yang dirujuk, mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 46 (62,2%).

**Kesimpulan (Conclusion)**

Dengan menggunakan perhitungan analisis chi square diperoleh  $\chi^2$  hitung sebesar 0,383 dan  $\chi^2$  tabel sebesar 3,841 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan pelaksanaan rujukan dengan komplikasi kehamilan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2016.

**Daftar Pustaka**

- Astutik, Reni Yuli. (2014). Payudara dan Laktasi, Jakarta: Salemba Medika
- Anonima, (2012), Gizi dan Kesehatan Bayi. Bersumber dari: <http://ayahbunda.co.id/Artikel/GizidanKesehatanbayi.berapa.banyak.asi.untuk.bayiku.htm> (diakses Tahun 2012)
- Data Dinas Kesehatan Bondowoso. (2014). Jumlah Bayi Yang diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2014. Bondowoso
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2010). Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data, Jakarta: Salemba Medika
- JNPK-KR/POGI, (2008). Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusu Dini. Jakarta: USAID
- Kristyansari, Weni. (2009). ASI, Menyusui & Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika
- Monika, (2014). Buku Pintar ASI dan Menyusui, Jakarta: Noura Books
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam, (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika
- Nurhayati, dkk. (2012). Konsep kebidanan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Roesli, Utami. (2012). Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif, Jakarta: Pustaka Bunda
- Riyanto, Agus. (2013). Statistik Deskriptif untuk Kesehatan, Yogyakarta. Nuha Medika
- Setiyawan, Ari, dkk. (2011). Metode Penelitian Kebidanan D3, D4 dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika
- Seputarsehat.com/ibu-dan-anak. Manfaat ASI Eksklusif Bagi Ibu dan Bayi, (diakses Tahun 2014).
- Sondakh, Jenny. (2013). Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Jakarta: Erlangga
- Sujarweni, V. Wiratna. (2012). SPSS untuk paramedis, Yogyakarta. Gava Media
- Walyani, Elisabeth. (2015). Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wiji, Rizki Natia. (2013). ASI dan Panduan Ibu Menyusui, Yogyakarta: Nuha Medika

